

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat keadaan MTsN 2 Pamekasan yang berupa hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

1. Profil MTs Negeri 2 Pamekasan

a. Sejarah MTsN 2 Pamekasan

MTs Negeri 2 Pamekasan terletak di Jalan Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Pamekasan dengan kode pos 69314. Pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah siswa kami sebanyak 349 orang yang terdiri dari Guru PNS 38 orang dan Non PNS 10, TU PNS 3 orang dan TU Non PNS 13 orang.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di MTsN 2 Pamekasan serta dokumentasi yang didapat, peneliti mendapatkan data bahwasannya MTsN 2 Pamekasan adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada diProvinsi Jawa Timur, Indonesia. Samadengan MTsN pada umumnya di Indonesiamasa pendidikan sekolah di MTsN 2Pamekasan ditempuh dalam waktu tigatahun pelajaran, mulai dari Kelas VIIsampai Kelas IX.



Gambar 1. Gambar Profil Sekolah MTsN 2 Pamekasan

Dilihat dari letak geografis MTs Negeri 2 pamekasan, cukup strategis sekolah ini juga mempunyai kondisi lingkungan yang nyaman, sehingga sangat sesuai untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Hal ini didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat menjadi alat segala kegiatan pembelajaran baik kegiatan persekolahan, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan juga memudahkan guru dalam mengawasi perkembangan siswa siswinya. Berbagai fasilitas dimiliki MTsN 2 Pamekasan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain:

1. Lab Komputer
2. Pembelajaran berbasis IT
3. Relawan asing untuk pembelajaran BHS. Inggris
4. Perpustakaan representatif dan buku penunjang yang lengkap
5. Ruang kelas yang bersih dan nyaman
6. Lapangan olahraga
7. Kantin jual makanan sehat

8. Ruang U K S

9. Ruang BK

Sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan memiliki program peduli Lingkungan yaitu sebagai berikut:

1). Perencanaan Kegiatan Penghijauan

a) Perencanaan lokasi tanam

Perencanaan lokasi tanam kami munculkan dalam peta lokasi sekolah sesuai dengan peta madrasah.

b) Kebun Bibit Sekolah (KBS)

Rencana penempatan Kebun Bibit Sekolah (KBS) berada di lokasi TOGA, dengan cara ditempatkan pada rak kayu. Lokasi lain sebagai penempatan kebun bibit sekolah adalah di lahan kosong sebelah barat sekolah. Kebun Bibit Sekolah tersebut merupakan hasil dari praktek siswa, terutama untuk mata pelajaran PLH dan pemeliharaan bibit dilakukan oleh siswa secara berkelompok.

c) Jenis Tanaman

Beberapa jenis yang kami rencanakan untuk ditanam di madrasah kami adalah:

Pohon Berbuahantara lain : kelengkeng, asam, apokat, mangga, belimbing, dan pisang.l

Tanaman Toga antara lain: Cabe besar dan kecil, Tomat, Pepaya, Gingseng, jeruk.l

Tanaman Hias antara lain: Adenium, Bugenf, Krokot, tanaman gantung, palm putri.

Tanaman Hutanantara lain: Mahoni, Jati, glodokan tiang

d) Rencana pembelajaran kegiatan penghijauan

Program pembelajaran kegiatan penghijauan kami wujudkan melalui mata pelajaran muatan lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). PLH merupakan mata pelajaran baru di madrasah kami untuk lebih mengenalkan lingkungan hidup dan termasuk juga tentang penghijauan.

e) Rencana kebutuhan bibit

Pengadaan bibit di sekolah kami untuk disediakan dari sekolah dengan cara membeli bibit di toko pertanian terutama untuk bibit sayuran, sebagian bibit juga kami akan bekerjasama dengan DKLH untuk mengajukan permohonan bantuan bibit berupa tanaman perindang. Sebagai bahan pembelajaran, siswa juga disuruh membawa bibit yang penanamannya harus dilakukan dirumah.

Ketika kami telah berhasil mengembangkan pembibitan, maka kami berharap nantinya bibit tersebut bisa kami salurkan kepada tidak hanya untuk ditanam di interen sekolah, tetapi juga bisa kami berikan kepada siswa dan masyarakat.

f) Rencana pembiayaan kegiatan penghijauan sekolah

Adapun pembiayaan kegiatan penghijauan disekolah kami adalah berasal dari anggaran sekolah; namun dalam beberapa hal, kami juga melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait guna mendapatkan bantuan non finansial; misalnya untuk pengadaan bibit, kami mengajukan permohonan bantuan tanaman kepada DKLH. untuk kegiatan pemberian materi yang berhubungan dengan lingkungan hidup dan penghijauan kami melakukan kerjasama dengan BLH.

2). Kelembagaan

Kesuksesan program di suatu lembaga tidak bisa dicapai hanya oleh satu orang saja, tetapi kesuksesan tersebut harus melibatkan semua pihak. Apalah gunanya hasil yang bagus, tetapi hanya dilakukan oleh satu atau dua orang saja. Untuk itulah, kami membentuk Kelompok Kerja (POKJA), untuk mewujudkan program sekolah peduli penghijauan dan sekolah Adiwiyata.

Kelompok Kerja di sekolah kami melibatkan guru dan siswa. Dalam hal ini, keterlibatan siswa dapat kami gambarkan sebagai berikut:

- 1) keterlibatan siswa dalam piket kebersihan lingkungan kelas (piket kebersihan kelas), dipantau oleh wali kelas dan guru pengajar
- 2) keterlibatan siswa dalam pembibitan dan perawatannya, yaitu melalui praktek dalam pelajaran PLH, melibatkan semua siswa secara kelompok, dipantau oleh guru mata pelajaran PLH
- 3) keterlibatan siswa dalam bidang TOGA dalam hal penanaman dan perawatannya, serta sebagai sumber belajar bagi kegiatan ekstra PMR, dilakukan oleh siswa PMR dipantau oleh bidang TOGA

Keterlibatan siswa dalam piket kebersihan lingkungan sekolah (go green school), dilakukan oleh siswa OSIS dibawah bimbingan guru piket dan pembina OSIS.

3). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan

Pelaksanaan program penghijauan dan ADIWIYATA ini kami sosialisasikan kepada siswa pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa) dan saat pelaksanaan upacara bendera. Itulah waktu yang sangat tepat untuk mensosialisasikan program kepada

seluruh warga madrasah. Adapun kepada wali murid, kami adakan pertemuan wali murid diawal semester I.

Hari Jum'at pada minggu pertama dan minggu ketiga merupakan hari Jum'at sehat. Pelaksanaan Jum'at sehat ini kami isi dengan senam dan kerja bakti, dengan harapan ada jalinan yang lebih akrab antara siswa dan guru selain itu seluruh warga madrasah akan terbiasa untuk menjaga kebersihan.

Selain program tersebut diatas, kami memberikan mata pelajaran khusus yaitu PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup). Melalui mata pelajaran tersebut, kami memfasilitasi siswa untuk membuat kebun bibit madrasah yang ditanam dan dirawat sendiri oleh siswa. Madrasah kami juga memiliki kebun TOGA yang ditanam dan dirawat oleh siswa yang mengikuti extra PMR.

Dalam perkembangannya, kebun TOGA yang kami miliki mengalami pemindahan lahan, dikarenakan adanya penataan lingkungan di madrasah kami. Namun, dimasa yang akan datang, ketika tanamam TOGA tersebut sudah bisa mencukupi, kami akan mengolah dan memasarkan hasilnya. untuk sementara waktu, tanaman TOGA kami masih bisa dinikmati oleh warga intern madrasah; misalnya untuk sayur dan bumbu.

4). Pengendalian Kegiatan Penghijauan Madrasah

Agar program penghijauan madrasah ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka perlu adanya pelaporan kegiatan dan monitoring oleh sekolah maupun kelompok kerja (POKJA), pelaporan tersebut harus dilakukan secara rutin.

b. Visi dan Misi Sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan

1) Visi

Terwujudnya warga madrasah yang beriman dan bertakwa, menguasai ilmu dan teknologi, Peduli Pelestarian Lingkungan, mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

2) Misi

1. Memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan benar
2. Menyelenggarakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
4. Menyelenggarakan sistem manajemen madrasah yang profesional, transparan dan akuntabel
5. Menguasai ilmu dan teknologi yang mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
6. Membudidayakan tanaman di madrasah secara alami dan berteknologi
7. Mewujudkan pelestarian dan pengendalian kerusakan lingkungan.

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Pamekasan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Mohammad Syarif	Guru Madya
2	Nur Jannah (I), S.Pd	Guru Madya
3	Hj. Siti. Muslihah, S.Pd	Guru Madya
4	Mohammad Kurni, S.Ag	Guru Muda

5	Eddy Soesanto, S.Pd	Guru Madya
6	Nurul Istikmala, S.Pd	Guru Madya
7	St. Alfiah, S.Pd	Guru Madya
8	Nurul Fajariyah, S.Pd	Guru Muda
9	Dra. Emmy Zaimah	Guru Muda
10	Syamsul Hadi S, S.Pd	Guru Muda
11	Ummi Kulsum, S.Pd	Guru Muda
12	Hari Wahyudi, S.Pd	Guru Muda
13	Bangbang Arianto, S.Pd	Guru Muda
14	Dien Fitriani Taqie, S.Pd	Guru Muda
15	N. Hasunah, S.Ag	Guru Pertama
16	Yuli Setia Ningsih, S.Pd	Guru Muda
17	Rini Fatihatur Rahmah, S.Pd	Guru Pertama
18	Moh. Luqmanul Hakim, S.Ag	Guru Muda
19	Bahrur Rosi, S.S	Guru Pertama
20	Indari Widiasmara, S.Pd	Guru Pertama
21	Rini Rahmatillah, S.Pd	Guru Pertama
22	Hendri Yeni D.S, S.Pd, M.MPd	Guru Pertama
23	Syarif Hidayatullah, S.Pd	Guru Pertama
24	Ike Hendyani, S.Pd	Guru Muda
25	Dra. Sulistriani	Guru Pertama
26	Drs. Achmad Hidayat	Guru Madya

27	Halimatus Sakdiyah, S.Ag	Guru Pertama
28	Emmi Fatimah, A.Ma	Guru Pertama
29	Salisatur Rahmah, S.Ag	Guru Pertama
30	Munawaratul Aini, S.Ag	Guru Pertama
31	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru Madya
32	Misluki, S,Pd.I	Guru Pertama
33	Ninik Sugiarti, S.Pd	Guru Muda
34	Khairun Nisak, S.Pd	Guru Pertama
35	Drs. Horyadi	Guru Muda
36	Dra. Idayati	Guru Madya
37	Anisatun Mutmainnah, S.Pd	Guru Muda
38	Suadah, S.Pd.I	Guru Pertama
39	Mohammad Sa'id , S.Pd	Guru Pertama
40	Fathor Rasi, S.H	Guru Pertama
41	Listin indriyanti, S.Pd	Guru Pertama
42	Rifatus Su'adah, S.Hum	Guru Pertama
43	Agustina Mulyani	Guru Pertama
44	Sudiharsono, S.sos	Guru Pertama
45	Arik Junaidi Samsi	Guru Pertama
46	Fathor Rahman Saleh	Guru Pertama
47	Ahmad Agus Duyung Muhajir, A.Md	Guru Pertama
48	Siti Qurratul Aini, S.Pd	Guru Pertama

49	Dian Ratih Megawati, S.Pd	Guru Pertama
50	Dwi Puspitasari, S.Pd	Guru Pertama
51	Hasnawati, S.Pd.I	Guru Pertama
52	Erna Rahmawati, S.T	Guru Pertama
53	Achmad Ashari	Guru Pertama
54	Agustina Pintawati, S.Pd	Guru Pertama
55	Nurul Laily, S.Hi	Guru Pertama
56	Badrut Tamam,S.Pd	Guru Pertama
57	Muhammad Junaidy	Guru Pertama
58	Moh. Halwani	Guru Pertama
59	Abd. Malik Amrulloh, S.Pd	Guru Pertama
60	Ulvie Utami Fajariyah, A. Md.Kep	Guru Pertama
61	Hesbul Nizar, S.Kom	Guru Pertama
62	Hindun Wahyuni, S.Pd	Guru Pertama
63	Yufita Sukarlina, S.Pd	Guru Pertama
64	Rahmad Santoso	Guru Pertama

d. Struktur Sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. MOHAMMAD SYARIF	Kepala Sekolah
2	Drs. KH. A WAHID	Komite Sekolah
3	EDDY SOESANTO, M.Pd	Waka Kurikulum
4	BANGBANG ARIANTO, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	MOH. LUQMANUL HAKIM, S.Ag	Waka Humas

6	NURUL ISTIKMALA, S.Pd	Waka Sarpras
7	MOHAMMAD KURNI, S.Ag	Kepala Tata Usaha
8	RAHMAD SANTOSO	Penyusun Anggaran dan Laporan serta Bendahara
9	HASNAWATI, S.Pd.I	Pengelola Bahan Kepegawaian dan Pelaksanaan
10	ANISATUNMUTMAINNAH, S.Pd	BP/BK
11	DIEN FITRIANI TAQIE, S.Pd	Perpustakaan
12	RINI RAHMATILLAH, S.Pd	Laboratorium
13	SYAMSUL HADI SISWOYO, S.Pd	Operator SAI
14	HESBUL NIZAR, S.Kom	Operator Simpatika
15	AHMAD AGUS DUYUNG MUHAJIR, A.Md	Operator Emis
16	INDARI WIDIASMARA, S.Pd	Operator BMN
17	EMMI FATIMAH, A.Ma	Administrasi Umum
18	SUDIHARSONO, S.Sos	Kesiswaan
19	ACHMAD ASHARI FATHOR RAHMAN SALEH EKO HENDARYANTO	Cleaning Service
20	ARIK JUNAIDI SAMSI AHMAD JUNAIDI	Security

2. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik di MTsN 2 Pamekasan

Perencanaan merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan penerimaan peserta didik merupakan strategi dalam menjalankan program rutin penerimaan peserta didik baru. Perencanaan merupakan langkah pertama dan menjadi agenda penting bagi semua lembaga pendidikan termasuk pada madrasah dalam penerimaan peserta didik baru agar tetap berjalan dengan lancar setiap tahunnya. Penerimaan dapat berjalan efektif jika ada campur tangan yang kuat dan professional

oleh pemimpin madrasah yaitu kepala madrasah Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu staff TU MTsN 2 Pamekasan yaitu bapak Ahmad, sebagaimana petikan waawancara berikut:

“Perencanaan merupakan agenda rutin setiap tahunnya dalam penerimaan peserta didik baru yang di mulai dari bulan juni dan berakhir pada bulan agustus, dalam penerimaan akan dibentuk panitia yang diikuti Kepala sekolah, sekretaris, dan ketua pelaksana. Dalam rapat di diskusikan tahap-tahap awal penerimaan, kuota calon peserta didik, dan daya Tampung, penyebaran informasi.”¹

Perencanaan penerimaan peserta didik adalah kegiatan yang dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, penerimaan peserta didik baru menjadi sangat penting disekolah, dikarenakan apabila tidak ada penerimaan maka tidak akan ada yang dibina di sekolah. Serta mempengaruhi jumlah eksistensi sekolah di masa yang akan datang. Semakin banyak jumlah peserta didik sekolah tentunya akan mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah itu sendiri.

Pertanyaan yang sama juga diajukan peneliti terhadap Kepala MTsN 2 Pamekasan tapi di wakilkkan kepada kepala TU yaitu bapak mohammad kurni mengenai penentuan panitia penerimaan peserta didik baru yaitu: bagaimana tahap persiapan yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam penerimaan peserta didik?

Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

“ Tahap awal yang dilakukan adalah rapat untuk penentuan ketua panitia penerimaan peserta didik baru, bagian yang mengurus kegiatan ini biasanya bagian kesiswaan, dan untuk menjadi panitia tidaklah semua dewan guru atau staff TU bisa menjadi panitia namun akan dipilih dan diberi tugas masing-masing, seperti panitia yang menangani pendaftaran seleksi sampai pendaftaran ulang.”²

¹ Ahmad Agus Duyung Muhajir, Staff TU Operator Emis, MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29-01-2020).

² Mohammad Kurni, Kepala TU MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29-01-2020).

Mengenai tahap awal dalam penerimaan peserta didik baru hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru MTsN 2 Pamekasan sebagaimana diungkapkan oleh ibu Hasnawati

“Disini adalah sekolah Tsanamiyah, jadi tahap pertama yang dilakukan adalah pengadaan rapat untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua pelaksana dalam penerimaan peserta didik. Di MTsN 2 Pamekasan ini untuk ketua pelaksana ini nantinya bergilir. Namun meskipun sudah dibuat seperti itu, setiap tahunnya akan tetap diadakan rapat untuk memastikan apakah pihak yang ditunjuk sebagai ketua panitia siap diberikan tugas. Jika nanti pihak yang ditunjuk siap, maka akan dilaksanakan, jika tidak siap maka akan dialihkan. Selanjutnya nanti di dalam rapat juga diamanahkan kepada panitia bagaimana perencanaan, kapan dilaksanakan, kapan pendaftaran, kapan diselenggarakan tes, kemudian akan diberikan tugas masing-masing kepada panitia.”³

Pertanyaan yang sama peneliti juga ajukan kepada Bapak Sudiharsono selaku kesiswaanyang menyatakan bahwa:

“ Langkah pertama dalam perencanaan penerimaan peserta didik yaitu pengadaan rapat untuk pembentukan ketua panitia, dimana dalam penerimaan peserta didik yang mengurus adalah kesiswaan, namun nantinya kita akan memilih siapa saja yang akan menjadi panitia meskipun dalam kepanitian ini bergantian dan hal ini nanti akan disampaikan saat rapat dan akan diberikan tugas sesuai dengan jabatan yang telah diberikan. Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh Kepala Sekolah, rapat ini membahas tentang keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru, dalam rapat ini seluruh anggota rapat dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing, jadi seluruh anggota rapat dapat menyalurkan ide-idenya. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dibicarakan setunntas mungkin sehingga setelah rapat selesai seluruh anggota rapat tinggal menindaklanjuti saja. Catatan tentang rapat sangat penting karena dapat dijadikan salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah.”⁴

Hasil observasi menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan bahwa tahap awal dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru sebelum melakukan penerimaan adalah mengadakan rapat untuk membentuk

³ Hasnawati, Pengelola Bahan Kepegawaian dan Pelaksanaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (20-2-2020).

⁴ Sudiharsono, Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (20-02-2020).

kepanitiaan penerimaan peserta didik baru, meskipun panitia penerimaan dilakukan secara bergantian, rapat tetap dilakukan pada tiap tahunnya agar kegiatan penerimaan peserta didik berjalan dengan efisien dan efektif sesuai yang diharapkan pihak sekolah.⁵

Dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru terdapat beberapa tahap yang dilakukan seperti: sarana yang digunakan dalam proses penerimaan peserta didik baru, sistem penerimaan yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru, penetapan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru, tata cara pendaftaran, penetapan jadwal pelaksanaan, biaya pendaftaran, penetapan daya tampung, dan penyebaran informasi yang dilakukan oleh sekolah MTsN 2 Pamekasan.

Media informasi yang digunakan MTsN 2 Pamekasan menggunakan brosur, banner, media online serta briefing ke setiap sekolah, tetapi yang di fokuskan ke daerah Pademawu, Asem manis, Jalmak, nyalaran, dan di pusat kota Sersan mesrul, Kowel. Rata-rata siswa berasal dari kolpajung. Sebelum melaksanakan penerimaan peserta didik baru adalah membagikan brosur ke sekolah SD sekitar MTsN 2 Pamekasan dan kepada peserta didiknya. Ini fungsinya untuk menarik minat apabila ada kakak, adik atau tetangga yang mencari Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah bisa langsung mendapatkan brosur (informasinya).

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai informasi yang didapatkan tentang adanya penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan. Sebagaiman yang diungkapkan oleh Aldan Nova Setiawan selaku siswa kelas VII-B, dalam petikan wawancara berikut:

⁵ Observasi Di MTsN 2 Pamekasan, (20-02-2020).

“ Informasi yang saya dapat dengan melihat Banner yang terpasang di depan sekolah MTsN 2 pamekasan, karena rumah saya dekat dengan sekolah jadi sangat mudah untuk saya mendapatkan informasi tersebut.”⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Khoiriyah selaku siswi kelas VII-C, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“ Untuk informasi tentang adanya penerimaan peserta didik di MTsN 2 pamekasan yang saya dapatkan yaitu disekolah saya, yang bekerja sama dengan MTsN 2 Pmekasan untuk melakukan briefing ke sekolah-sekolah untuk menyampaikan dan memberikan brosur kepada siswa, briefing ini dilakukan oleh para guru yang menjadi panitia di MTsN 2 pamekasan.”⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Nafidatul hasanah siswi kelas VII yang menyatakan:

“ Untuk informasi ini saya dapatkan dari brosur yang diberikan oleh salah satu guru MTsN 2 Pamekasan, saat saya mendatangi sekolah MTsN 2 Pamekasan dan didepan gerbang sekolah sudah terpasang banner mengenai penerimaan Peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan.”⁸

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad selaku Operator emis:

“penyebaran informasi merupakan salah satu bentuk dalam penerimaan peserta didik, penyebaran informasi dilakukan melalui Banner, brosur, formulir. Dalam perencanaan juga dilakukan tahap penentuan daya tampung peserta didik yang akan diterima dan berapa yang mendaftar serta penetapan syarat-syarat bagi peserta didik yang akan diterima, dan penyebaran informasi

⁶ Aldan Nova, Siswa VII-B, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

⁷ Khoiriyah, siswi kelas VII-C, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

⁸ Nafidatul hasanah siswi kelas VII-A, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

melalui media. Perencanaan persiapan administrasi salah satu perencanaan dalam penerimaan peserta didik yaitu perencanaan persiapan administrasi contohnya sarana dan prasarana (ruangan, bangku dan lain-lain)". Dan juga sistem penerimaan yang menggunakan 2 jalur yaitu: jalur unggul berpestasi, jalur regular/umum. Di sekoah MTsN 2 Pamekasan dari tahun 2018-2019 ke tahun 2019-2020 ada peningkatan dari segi kualitas."⁹

Strategi yang biasa dilakukan adalah dengan Promosi. Promosi yang dilakukan MTsN 2 Pamekasan dengan menampilkan sosialisasi profil kesekolah, misalnya kegiatan di Madrasah seperti Tahfidz, dan pada tahun kemarin ada prestasi tingkat kabupaten juara 2 Qiroati qur'an, lomba puisi, dan menjadi sekolah adiwinata di tingkat nasional. Dan ini merupakan poin tambah untuk menarik minat peserta didik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Moh.Syarif selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pameksan mengenai bagaimana strategi yang dilakukan sekolah untuk menarik minat peserta didik baru, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“ Untuk strategi kami pihak sekolah melakukan promosi, dengan bersosialisai kesekolah-sekolah dengan memberitahukan kegiatan apa saja yang ada di MTsN 2 Pamekasan sepeti kegiatan tahfidz, ekstrakurikuler, sarana&prasarana yang sudah cukup memadai, serta prestasi yang dicapai oleh sekolah, selain promosi juga dilakukan penyebaran brosur kesekolah yang jarak sekolahnya agak jauh dari MTsN 2 Pamekasan, selain itu dengan melakukan pemasangan Banner di depan gerbang sekolah dan di jalan yang menuju arah sekolah. Sekolah juga menggratiskan biaya pendaftaran sampai dengan atribut sekolah, hal ini kami lakukan juga sebagai promosi untuk menarik minat peserta didik.”¹⁰

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu panitia yaitu ibu Hasnawati sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

⁹Ahmad Agus Duyung Muhajir, Staff TU Operator Emis, MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29-01-2020).

¹⁰Mohammad Syarif, Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

“Promosi yang dilakukan yaitu dengan cara menyebarkan brosur juga dengan cara mempostingnya melalui website MTsN 2 Pamekasan yang sudah ada tentang pendaftaran sampai dengan pengumuman.”¹¹

Hal yang senada juga di perkuat oleh Nurul fajriyah selaku sie publikasi, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Mulai dari seleksi penerimaan, biaya pendaftaran, sampai dengan seragam dan atribut siswa semuanya gratis tanpa di pungut biaya apapun. Hal ini termasuk dalam strategi promosi sekolah untuk menarik minat peserta didik, selain biaya pendaftaran sekolah MTsN 2 Pamekasan juga mempromosikan tentang pencapaian prestasi akademik dan non akademik dalam penerimaan peserta didik baru.”¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu guru ibu Rini Rahmatilah yang menjadi panitia sebagaimana dalam petikan wawancara berikut:

“Di MTsN 2 Pamekasan untuk jalur seleksi ada dua Jalur yaitu jalur unggul berprestasi, dan jalur regular, untuk tes seleksi jalur unggul berprestasi tentunya sangat berbeda dengan jalur regular karena dengan adanya 2 jalur ini kita akan mengetahui sampai dimana batas kemampuan peserta didik.”¹³

Dalam menetapkan daya tampung peserta didik yang akan diterima, panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu ini. panitia juga akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas, setelah itu panitia juga akan melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta

¹¹ Hasnawati, Pengelola Bahan Kepegawaian dan Pelaksanaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (20-02-2020).

¹² Nurul fajriyah, Sie Publikasi MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29-01-2020).

¹³ ibu Rini Rahmatilah, Panitia Penerimaan PPDB, Wawancara Langsung, (20-02-2020).

didik di setiap kelasnya. Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah yang akan diterima peserta didik.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Ahmad selaku Staff TU:

“Penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan di jenjang madrasah ditetapkan oleh pusat misalnya 1 kelas tidak boleh lebih dari 20 orang maksimal harus 6 kelas di tahun pelajaran 2019-2020. MTsN 2 Pamekasan menyiapkan 6 kelas, masing-masing kelas berisi 24, yang diterima 148 peserta dan yang mengundurkan diri 4 peserta yang masuk sebagai peserta didik baru 2019-2020 adalah 144 siswa jadi setiap kelas berisi 24 orang. Di MTsN 2 Pamekasan tidak ada yang tinggal kelas”¹⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah mengenai penepatan daya tampung, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Seperti ini dek, Untuk daya tampungnya sendiri akan menyesuaikan dengan sarana dan prasarana seperti bangku dan kursi, kemudian akan melihat juknis pemerintah tentang kapasitas penerimaan peserta didik baru. Semisal nya sarana kursi dan bangku yang ada hanya cukup untuk 150 orang, jadi kita akan menerima 150 orang meskipun yang mendaftar lebih dari 150 orang, tetap saja yang diterima 150 karena menyesuaikan kursi dan bangku yang ada. Di MTsN 2 Pamekasan menyiapkan 6 kelas dengan jumlah siswa tiap kelas 25 orang dengan penerimaan siswa bekisar 150, namun dengan jumlah siswa yang diterima sebanyak 148 dan mengundurkan diri sebanyak 4 orang, jadi tiap kelas jumlah siswanya terdiri dari 24 orang.”¹⁵

Selain menetapkan daya tampung penerimaan peserta didik baru, juga menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal. Jadi persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia jauh-jauh hari.

Adapun syarat-syarat untuk masuk MTsN 2 Pmekasan sebagai berikut:

¹⁴ Ahmad Agus Duyung Muhajir, Staff TU Operator Emis, MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29-01-2020).

¹⁵ Mohammad Syarif, Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

- 1) Foto copy raport kelas 6 semester ganjil
- 2) Pas foto berwarna 3x4 sebanyak 6 lembar
- 3) Berusia maksimal 15thun pada tanggal 01 Juli 2019
- 4) Foto copy KK (Kartu Keluarga)
- 5) Mengisi formulir pendaftaran
- 6) Foto copy Akte
- 7) Waktu pendaftaran tanggal 25 Maret s/d 05 April 2019
- 8) Tes Seleksi tanggal 06 April 2019
- 9) Pengumuman tanggal 08 April 2019
- 10) Daftar ulang tanggal 08 April – 13 april 2019

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada Kepala sekolah mengenai syarat-syarat untuk calon peserta didik, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Untuk syarat calon peserta didik yang diterima khususnya peserta didik yang mengikuti jalur unggul berprestasi yaitu ada syarat utama seperti menyertakan piagam-piagam atau sertifikat, dan wajib mengikuti testulis, tes mengaji, dan melampirkan nilai raport. Sedangkan untuk jalur reguler/umum yaitu hanya melampirkan nilai raport saja (DANEM). Selain syarat utama tersebut harus melampirkan syarat lainnya seperti, foto copy KK, foto copy Akte dan Mengisi Formulir pendaftaran.”¹⁶

Hal yang sama juga peneliti ajukan kepada Bapak Ahmad selaku operator Emis beliau, mengatakan:

“ Untuk syarat-syarat calon peserta didik tentunya sama dengan sekolah yang lain yang membedakan nanti pada tes seleksi karena tes seleksi untuk jalur unggul berprestasi berbeda dengan jalur reguler/umum, dan untuk pelampiran berkas pun nanti sama dengan sekolah yang lain”.¹⁷

Hal yang senada juga disampaikan oleh ibu guru Rini Rahmtillah sebagai panitia, sebgaimana pertikan wawancara berikut:

“Untuk persyaratan penerimaan peserta didik baru yang telah ditentukanoleh MTsN 2 Pamekasanya seperti biasanya, dan kita disetiap tahunnya itu sama saja persyaratannya. Ya seperti mengisi formulir, melengkapi foto-foto, foto

¹⁶ Mohammad Syarif, Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

¹⁷ Ahmad Agus Duyung Muhajir, Staff TU Operator Emis, MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

copy KK, foto copy akte, SKL/SKHHU sementara, foto copy raport. Yang berbeda nanti hanya syarat bagi yang mengikuti jalur unggul prestasi yaitu dengan melampirkan sertifikat atau piagam sebagai bahan pertimbangan dalam diterima di sekolah ini, sedangkan jalur reguler persyaratannya ya seperti biasanya.”¹⁸

Pertanyaan yang sama juga peneliti tanyakan kepada siswi kelas VII-A yang bernama Sitti Aisyah menjelaskan bahwa:

“Untuk syarat-syarat calon pesert didik untuk bisa masuk ke MTsN 2 Pameksan yaitu yang pertama fotocopy raport kelas 6 semester ganjil, foto 3X4, foto copy KK, foto copy Akte Kelahiran, kemudian mengisi formulir pendaftaran dan juga mengikuti tes seleksi, karena saya mengikuti seleksi di jalur unggul berprestasi jadi harus melampirkan sertifikat sebagai syarat utama untuk calon peserta didik.”¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh siswa bernama Choirul fatah kelas VII-F ia mengatakan:

“ syarat-syarat untuk masuk di sekolah MTsN 2 Pamekasan yang pertama yaitu foto copy nilai raport, foto 3X4, foto copy KK, dan foto copy akte kelahiran karenaa saya mengikuti jalur reguler jadi saya cukup melampirkan nilai raport saya karena yang dilihat nilainya (DANEM) jika sesuai kriteria diterima jika tidak sesuai maka tidak akan diterima.”²⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa bernama Aldan Nova Setiawan yang mengatakan:

“ Untuk syarat-syarat ya tidak rumit yaitu foto copy raport dan foto copy berkas-berkas yang lain seperti: foto, fotocopy KK dan akte serta mengisi formulir pendaftaran begitu saja, karena saya ikut jalur reguler.”²¹

¹⁸ ibu Rini Rahmatilah, Panitia Penerimaan PPDB, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

¹⁹ Sitti Aisyah Siswi kelas VII-A, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

²⁰ Choirul fatah, Siswa, kelas VII-F, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

²¹ Aldan Nova, Siswa VII-B, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

Dari hasil wawancara observasi yang peneliti temukan bahwa strategi yang dilakukan dengan cara promosi, penyebaran brosur dan pemasangan banner yang dilaksanakan diawal untuk menarik minat peserta didik tidak berhenti disitu saja Anggota panitia di Madrasah melanjutkan dengan melakukan kegiatan sosialisasi dengan terjun langsung ke sekolah-sekolah dengan menampilkan kegiatan sekolah yang ada di MTsN 2 Pamekasan. Walaupun kegiatan PPDB dilakukan setiap tahunnya, dalam pelaksanaannya selalu ada peningkatan baik dari saat pengadaaan rapat, penentuan daya tampung, syarat-syarat calon peserta didik sampai dengan promosi.²²

Kebutuhan administrasi dan sarana prasarana yang disiapkan oleh panitia MTsN 2 pamekasan adalah kelengkapan SDM dan beberapa yang tersusun kepanitian mulai dari ketua dan level anggota penerimaan, kelengkapan ATK, komputer, meja, kursi, jaringan internet media informasi (web), dan tempat seleksi.

Hal ini diperkuat oleh Bapak Ahmad yang mengatakan:

“Biasanya ada dua hal yang kita siapkan untuk pendaftaran ini. Yakni persiapan administrasi dan sarana prasarana. Ini penting sekali untuk acara seperti ini. Ya semisal kita mau melakukan penerimaan kalo tidak ada sarana dan prasarananya seperti tempat pendaftaran, ruang tes, dan lain-lain. Itu semua hal yang sangat tidak mungkin terjadi dan jika memang terjadi kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik.”²³

Penjelasan dari bapak ahmad juga diperkuat oleh Bapak Syarif selaku kepala sekolah bahwasannya penerimaan peserta didik baru MTsN 2 pamekasan meliputi

²²Observasi Di MTsN 2 Pamekasan, (21-02-2020).

²³Ahmad Agus Duyung Muhajir, Staff TU Operator Emis, MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29-01-2020).

penepatan daya tampung, persiapan media, dan persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa persiapan administrasi dan sarana prasarana itu sangat penting dan dapat menentukan sebuah acara penerimaan peserta didik baru bisa berjalan dengan baik. Persaingan penerimaan sudah banyak, ada sekolah SMPN 4 Pamekasan yang jarak lebih dekat dengan pemukiman warga, dengan adanya persaingan ini MTsN 2 pamekasan memiliki strtegi sendiri untuk menarik peserta didik. Salah satu strategi yang dimiliki MTsN 2 Pamekasan tidak dimiliki sekolah umum (SMP) contohnya materi pelajaran agama, jika di SMP hanya terfokus di pelajaran PAI sementara di MTsN 2 Pamekasan melakukan semacam kerangka kurikulum yang adapendidikan agama islam meliputi: SKI, Aqidah Ahlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, dan tambahan Bhs. Arab.

3. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MTsN 2 Pamekasan

Penerimaan peserta didik baru merupakan agenda rutin yang dilakukan lembaga pendidikan setiap tahun. Agenda ini dilakukan untuk menjaring calon-calon peserta didik baru yang nantinya akan di didik dan dibina disekolah. Setiap lembaga pendidikan biasanya memanfaatkan agenda PPDB untuk mencari calon peserta didik yang unggul agar nantinya bisa mengangkat prestasi dan eksistensi Madrasah diantara sekolah-sekolah yang lain.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan peneliti mewawancarai Kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa setiap tahunnya MTsN 2 Pamekasan membuat perencanaan penerimaan peserta didik baru dalam rapat internal para panitia MTsN 2 Pamekasan. Langkah-

langkah yang dilakukan adalah pembentukan panitia, pembagian tugas panitia, pembentukan tim seleksi, pengumuman hasil seleksi.

Hasil ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Sudiharsono selaku kesiswaan sekolah MTsN 2 Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Dalam pelaksanaan yang di dalamnya ada perencanaan seperti pembentukan panitia, panitia penerimaan peserta didik baru telah diputuskan di dalam rapat dan biasanya diwujudkan dalam surat keputusan panitia penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2019-2020 yang dikeluarkan oleh kepala madrasah, kemudian tahap pelaksanaannya termasuk pembagian tugas panitia dalam halnya ketua tugas, bendahara, penanggung jawab, dan koordinator lainnya, kemudian tim seleksi, waktu dilaksanakan (Tanggal berapa, hari apa, di mulai jam berapa dan berakhir jam berapa).”²⁴

Pertanyaan juga diajukan peneliti kepada ibu Nurul Fajriyah sebagai sie publikasi mengenai bagaimana pembentukan panitia di MTsn 2 Pamekasan ia mengatakan:

“Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia. Pembentukan panitia di MTsN 2 Pamekasan dilakukan melalui rapat bersama dengan melibatkan warga sekolah. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan rutin setiap tahun dan dilakukan sekali dalam setahun. oleh karena itu dibentuk khusus dan dibubarkan setelah kegiatan itu selesai.”²⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala TU Bapak Mohammad Kurni sebagai ketua pelaksana dalam Penerimaan peserta didik baru, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Untuk struktur kepanitian sama dengan sekolah yang lain yaitu terdiri ketua pelaksana, sekertaris, bendahara, kemudian dibagi lagi berdasarkan bidangnya

²⁴SudiharSono Kesiswaan, Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (01-02-2020).

²⁵Nurul fajriyah, Sie Publikasi MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (20-02-2020).

seperti bidang pelaksanaan ujian, bidang pendaftaran, bidang informasi/promosi, dan bidang persiapan tempat”.²⁶

Hasil observasi menunjukkan bahwasanya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan sudah memenuhi kriteria pendidikan dimana kriteria pendidikan sudah melibatkan beberapa pihak diantaranya kesiswaan dan Staff TU dan seluruh guru yang terpilih menjadi panitia dan pihak penanggung jawab dengan ketua pelaksana, yang menjadi acuan pertama yaitu kepala sekolah dimana kepala sekolah menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, selain itu kepala sekolah juga bekerja sama dengan pihak-pihak seperti sekolah yang akan di adakan briefing.²⁷

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Ahmad mengenai struktur kepanitiaan beliau menyampaikan bahwasannya:

“Struktur kepanitiannya ditentukan oleh Kepala sekolah, kepala sekolah ini menjadi penanggung jawab. Dalam hal ini kepala sekolah menentukan siapa saja yang diberikan tugas untuk membidangi tugas untuk penerimaan peserta didik baru. Untukbidang-bidangnya itu ada di bidang publikasi, bidang pendaftaran, tim seleksi, bidang informasi/promosi. Jadi nanti panitia akan bertugas sesuai bidangnya.”²⁸

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil pengamatan bahwa Kegiatan awal dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia melibatkan dewan guru, di MTsN 2 Pamekasan tidak semua guru yang terlibat tetapi dipilih untuk menjadi pengurus panitia. Pembentukan panitia dilaksanakan agar nantinya bisa merelasasikan sasaran yang sekolah tuju dan jika ada kendala

²⁶ Mohammad Kurni, Kepala TU, Wawancara Langsung, (20-01-2020).

²⁷ Observasi Di MTsN 2 Pamekasan, (20-02-2020).

²⁸ Ahmad Agus Duyung Muhajir, Staff TU Operator Emis, MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (20-02-2020).

dilapangan bisa diatasi dengan cepat. Pembentukan panitia ini meliputi : a) penanggung jawab b) ketua pelaksana c) sekretaris d) bendahara e) daftar ulang f) seksi materi dan soal ujian (Tim Seleksi).²⁹

Tim seleksi merupakan bagian dari kepanitian. Tim seleksi ini nantinya akan bertugas untuk melakukan tes seleksi kepada calon peserta didik. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa tes wawancara, tes tulis, tes mengaji, melampirkan sertifikat/piagam kejuaraan (baik akademik dan non akademik) dan berkelakuan baik yang dibuktikan dengan keterangan dari sekolah asal untuk seleksi jalur unggul prestasi dan untuk jalur regular hanya melampirkan nilai raport. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai bidang-bidang tersebut.

Tahap pelaksanaan adalah seleksi penerimaan peserta didik baru, seleksi peserta didik baru untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik di MTsN 2 Pamekasan, dalam seleksi penerimaan peserta didik baru MTsN 2 Pamekasan menggunakan dua jalur yaitu, bisa melalui jalur unggul berprestasi, Regular atau umum. Adapun tes yang dilakukan tes tulis, dan tes mengaji. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Ahmad

“Di MTsN 2 Pamekasan untuk jalur unggul berprestasi dilakukan nilai raport, tes wawancara, dan tes tulis. Sedangkan untuk jalur regular hanya dilakukan dengan menyetorkan nilai raport (Danem). Untuk jalur unggul berprestasi memiliki kategori yaitu memenuhi syarat administrasi dari panitia (memiliki skill khusus), memiliki sertifikat/piagam kejuaraan, berkelakuan baik yang dibuktikan dengan keterangan dari sekolah asal.”³⁰

²⁹ Observasi Di MTsN 2 Pamekasan, (20-02-2020).

³⁰ Ahmad Agus Duyung Muhajir, Staff TU Operator Emis, MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29-01-2020).

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Bapak Mohammad Kurni selaku ketua pelaksana, beliau mengatakan:

“Ketentuan untuk diterima menjadi peserta didik di MTsN 2 pamekasan untuk jalur unggul berprestasi harus mengikuti tes seleksi terlebih dahulu, jadi harus melalui proses terlebih dahulu dan tidak semua yang mendaftar di jalur unggul berprestasi bisa diterima, karena harus melalui tes wawancara, tes tulis, dan terakhir tes mengaji (Tahsin). Untuk tes tulis materi dibagi menjadi dua, yang pertama materi umum yang kedua materi agama, kemudian diukur dengan kemampuan membaca al Qur’an mereka (Tahsin) seberapa bagus bacaannya. Nanti untuk nilai akan diakumulasi, Dan saat dilihat semua nilai bagus akan tetapi nilai Tahsinnya rendah maka rangkingnya akan turun karena mempengaruhi nilai dari item-item yang lain.”³¹

Hal yang sama juga diakui oleh bapak Sudiharsono beliau mengatakan:

“Proses seleksinya yaitu dengan ikut ujian, di ujian itu nanti ada tes wawancara, ujian tulis dan yang terakhir tes mengaji, semua nilai itu akan digabungkan. Misalnya ada nilai yang sama antara Si A dan Si B, sedangkan kuota untuk calon peserta didik unggul berprestasi tidak mencukupi. Maka dilihat lagi bacaan Al-Qur’annya (Tahsin) kalau segi bacaannya lebih baik, maka dia lulus di jalur unggul prestasi jadi pastinya kita cari yang terbaik dan lebih unggul untuk calon peserta didik yang tidak lulus di jalur unggul berprestasi itu nanti nya tetap diterima tetepi, di jalur reguler.”³²

Hal yang senada juga diakui oleh siswa tulus ikhlas P kelas VII-A sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Saat mendaftar ke sekolah MTsN 2 Pamekasan ada 2 jalur yang ada disekolah ini yaitu jalur unggul berprestasi, jalur regular/jalur umum, dan saya diterima di jalur unggul berprestasi. Keuntungan diterima di jalur unggul berprestasi ini akan ditempatkan di kelas unggulan yang nantinya akan mendapatkan pelajaran tambahan. Untuk mengikuti lomba-lomba antar sekolah, kabupaten hingga provinsi. Untuk jalur ini dilakukan beberapa tes salah satunya itu tes wawancara, dalam wawancara ini nantinya akan diajukan sebuah pertanyaan salah satu pertanyaannya yaitu kenapa kamu ingin masuk sekolah MTsN 2 Pamekasan. Setelah tes wawancara dilanjutkan dengan ujian tulis dan membaca Al –Qur’an”³³

³¹ Mohammad Kurni, Kepala TU, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

³² Sudiharsono, Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (291-02-2020).

³² Observasi Di MTsN 2 Pamekasan, (21-02-2020).

³³ Tulus Ikhlas P, Siswa VII-A, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

Hal yang senada juga di sampaikan oleh sitti aisyah kelas VII-C ia mengatakan bahwasannya:

“Untuk tes seleksi ini hanya dilakukan pada calon peserta didik yang mengikuti jalur unggul berprestasi bak, karena kalo jalur reguler itu gak usah di tes bak Cuma ngumpulin nilai raport kelas 6 semester ganjil, saya mengikuti jalur reguler, jadi saya tidak mengikuti tes seleksi bak.”³⁴

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil pengamatan langsung kepada siswa-siswi yang bernama Tulus IkhlasP. dan Sitti Aisyah terkait penerimaan peserta didik baru bahwasanya mereka masuk jalur berbeda ada yang masuk jalur unggul berprestasi dan jalur reguler. Perbedaan ke 2 jalur tersebut itu teletak pada proses seleksi. Untuk jalur unggul berprestasi di seleksi dari tes wawancara dan tes tulis, membaca al-qur'an dan jalur reguler menggunakan nilai raport (Danem).³⁵

Setelah diadakan pendaftaran dan tes seleksi, dan pihak sekolah menentukan siapa saja yang diterima dan yang tidak diterima maka langkah selanjutnya adalah Pengumuman penerimaan hasil seleksi dan Daftar Ulang, pengumuman yaitu tanggal 08 April 2019 dan diumumkan di website MTsN 2 Pamekasan kemudian dilakukan penempelan di papan pengumuman daftar peserta didik baru yang diterima tahun pelajaran 2019-2020 untuk daftar ulang dilaksanakan tanggal 08-13 April. Untuk Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan bapak Sudihersono beliau mengatakan:

“Setelah selesai seleksi akan dilanjutkan dengan pengumuman siapa saja calon peserta didik yang diterima baik jalur unggul prestasi maupun jalur reguler. Pengumuman akan ditempel di papan pengumuman dan di wesbsite kemudian langsung ke daftar ulang. Daftar ulangnya sesuai dengan yang lulus

³⁴ Sitti Aisyah Siswi kelas VII-A, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

³⁵ Observasi Di MTsN 2 Pamekasan, (21-02-2020).

dan menyerahkan persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah, salah satunya menyertakan akte kelahiran, untuk daftar ulang tidak dikenakan biaya apapun karena semuanya telah di gantikan oleh pihak sekolah. Calon peserta didik yang sudah dinyatakan lulus maka diharuskan untuk daftar kembali karena sekolah memberi batas waktu dalam menyelenggarakan daftar ulang siswa baru. Jika lewat batas waktu yangtelah ditentukan oleh pihak sekolah maka calon peserta didik dinyatakan mengundurkan diri”³⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa bernama Aldan Nova Setiwan ia mengatakan:

“ Pada tanggal 08 April pengumuman itu sudah dikeluarkan oleh pihak sekolah, jika kita diterima di MTsN 2 Pamekasan kita bisa langsung melakukan daftar ulang dengan membawa persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah, semisal kita lupa membawa persyaratan kita bisa kembali lagi keesokan haarinya karena untuk daftar ulang berakhir pada tanggal 13 April 2019 jika lewat batas waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah maka siswa yang telah lulus akan dinyatakan memundurkan diri.”³⁷

Dari hasil wawancara diperkuat dengan pengamatan yang peneliti dapatkan untuk pengumuman hasil seleksi akan diumumkan di website MTsN 2 Pamekasan dan penempelan di mading sekolah selain dari hasil tes, masa penerimaan juga berpatokan pada juknis dan teknis penerimaan peserta didik baru yang dikeluarkan oleh kementrian agama republik Indonesia, jadi dengan melewati serangkaian proses mulai dari tahapan penerimaan, pelaksanaan berkas,penetapan peserta, kemudian pelaksanaan ujian, hasil seleksi, dan pengumuman. Dan untuk daftar ulang hanya dengan membawa perrsyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah. Dengan proses

³⁶ Sudiharsono, Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

³⁷ Adlan Nova, Siswa VII-B, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

yang dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan ini dilakukan agar proses penerimaan peserta didik baru berjalan dengan lancar dan efektif sesuai keinginan yang diharapkan oleh pihak sekolah.³⁸

4. Siapa Saja yang Terlibat dalam Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 2 Pamekasan

Dalam penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan telah dibentuk panitia khusus untuk penerimaan peserta didik baru, karena tidak semua guru bisa menjadi panitia penerimaan peserta didik baru, untuk kepanitian setiap tahunnya dilakukan secara bergilir dan penambahan pesonil saja. Adapun susunan panitia yang sudah dibentuk oleh kepala Madrasah untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru:

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H, Mohammad Syarif	Penanggung Jawab
2	Mohammad Kurni, S.Ag	Ketua Pelaksana
3	Bambang Arianto, S.Pd	Sekretaris
4	Rahmad Santoso, A Ma	Bendahara
5	Edy Soesanto, S Pd	Seksi Materi dan Soal Ujian
6	Moh.Luqmanul Hakiim, S.Ag	Sie Publikasi
7	Nurul Fajriyah M, S.Pd	Sie Publikasi
8	Rini Rahmatillah, S.Pd	Sie Publikasi
9	Indari Widiasmara, S.Pd	Sie Publikasi
10	Bahrur Rossi, S.S	Sie Publikasi
11	Misluki,S. Pd.I	Sie Pendaftaran
12	Ahmad Agus DuyungMuhajir,A. Md	Sie Pendaftaran
13	Sudiharsono,S. Sos	Sie Pendaftaran
14	Hesbul Nizar, S. Kom	Sie Pendaftaran
15	Hanawati, S. Pd. I	Sie Pendaftaran

³⁸Observasi Di MTsN 2 Pamekasan, (21-02-2020).

Susunan panitia yang telah dibentuk memiliki tugas masing-masing antara lain:

- a. Penanggung jawab bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru dari awal sampai akhir.
- b. Sekertaris bertugas untuk mencatat peserta didik yang masuk dan diterima, bertanggung jawab mengenai kesetariatan, surat menyurat, membuat proposal, membuat hasil pengumuman penerimaan peserta didik baru.
- c. Bendahara bertanggung jawab meencanakan anggaran PPDB, mengatur keuangan PPDB, merencanakan tambahan anggaran PPDB.
- d. Seksi materi dan soal ujian bertanggung jawab untuk pembuatan soal ujian.
- e. Sie publikasi bertugas untuk mempublikasi saat penerimaan peserta didik baru dari awal sampai akhir, mendokumentasi, mendesain dan mencetak brosur, banner, menyebarkan brosur dan pemasangan banner.
- f. Sie pendaftaran bertanggung jawab mengatur alurnya pendaftaran sampai dengan dftar ulang penerimaan peserta didik baru.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Mohammad Syarif sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Untuk susunan panitia penerimaan peserta didik baru, terlebih dahulu kita melakukan rapat internal untuk menentukan siapa saja yang akan terlibat dalam kepanitian penerimaan peserta didik baru dan kita membagi tugas sesuai job nya yang telah ditentukan, pembentukan panitia ini rutin dilakukan setiap tahunnya oleh karena itu dibentuk khusus dan dibubarkan setelah kegiatan selesai ”.³⁹

³⁹Mohammad Syarif, Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (29-01-2020).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala TU Bapak Mohammad Kurni sebagai ketua pelaksana dalam Penerimaan peserta didik baru, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Bagi panitia yang telah dipilih sebagai panitia penerimaan peserta didik akan diberikan tugas. Adapun tugas-tugas panitia tersebut adalah penanggung jawab bertugas sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan penerimaan peserta didik baru, ketua pelaksana bertanggung jawab atas terselenggarakannya perencanaan acara hingga selesai. Sekertaris bertugas untuk mencatat para peserta didik yang mendaftar dan yang diterima. Bendahara bertugas untuk mengurus keluar masuknya uang dalam agenda penerimaan peserta didik baru. Daftar ulang bertugas menangani registrasi pendaftaran calon peserta didik baru. Seksi materi dan soal ujian bertugas mempersiapkan soal ujian untuk tes seleksi bagi peserta didik baru. Dan juga bertugas untuk melakukan tes pada peserta didik baru, tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon peserta didik dalam menguasai bidang yang di tekuni.”⁴⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Begini dek, untuk siapa saja yang terlibat dalam penerimaan peserta didik baru tentunya adalah semua warga sekolah, namun yang sangat berperan itu adalah kepanitian. Dimana kepanitian ini sudah ditentukan oleh Kepala sekolah saat pengadaaan rapat, tidak semua warga sekolah yaitu guru dan saff TU bisa menjadi panitia dalam penerimaan peser'ta didik baru, karena untuk panitia sudah dipilih dan memang bisaa dipercaya untuk mengerjakan tugas sesuai jabatannya.”⁴¹

Hasil wawancara diperkuat dengan pengamatan bahwa kepanitian yang telah dibentuk sangat berperan penting untuk kegiatan penerimaan peserta didik agar

⁴⁰ Mohammad Kurni, Kepala TU, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

⁴¹ Ahmad Agus Duyung Muhajir, Staff TU Operator Emis, MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21-02-2020).

kegiatan ini berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan keinginan pihak sekolah.⁴²

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya kepanitian penerimaan peserta didik baru ditentukan saat rapat internal dan diberikan tugas sesuai dengan jabatan yang ditentukan oleh Kepala Madrasah. Karena panitia sangat penting dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru agar kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif panitia dibentuk khusus dan dibubarkan setelah kegiatan selesai.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui wawancara observasi dan dokumentasi dapat peneliti uraikan dalam temuan penelitian di MTsN 2 Pamekasan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerimaan peserta didik di MTsN 2 Pamekasan

Paparan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTsN 2 Pamekasan dapat diketahui bahwa:

- a) Tahap-tahap dalam penerimaan peserta didik baru yaitu dengan mengadakan rapat untuk pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru.
- b) Penyebaran brosur, pemasangan spanduk, biaya pendaftaran gratis serta promosi dilakukan oleh MTsN 2 Pamekasan untuk menarik minat peserta didik baru.

⁴² Observasi Di MTsN 2 Pamekasan, (21-02-2020).

- c) Dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan sudah berjalan dengan baik dimulai dari penetapan daya tampung, syarat-syarat calon peserta didik serta kesiapan sarana dan prasana.

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru di MTsN 2 Pamekasan

Hasil temuan penelitian di lapangan mengenai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan dimulai dari pemberian tugas kepada panitia penerimaan peserta didik baru, tes seleksi sampai dengan pengumuman hasil seleksi.
- b) Seleksi yang digunakan MTsN 2 Pamekasan yaitu seleksi unggul berprestasi dan seleksi regular. Dalam seleksi akan diketahui sampai mana kemampuan peserta didik.
- c) Untuk pengumuman hasil seleksi akan diumumkan melalui website MTsN 2 Pamekasan dan akan ditempel di papan pengumuman.

3. Yang Terlibat Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTsN 2 Pamekasan

Hasil temuan penelitian di lapangan mengenai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

- a) Guru dan staf TU yang telah dipilih untuk menjadi panitia penerimaan peserta didik baru, akan diberikan tugas sesuai dengan jabatan yang telah diterima.
- b) Kepanitan di MTsN 2 Pamekasan sudah terstruktur dengan baik.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik di MTsN 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan hasil dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan sudah terstruktur dengan baik, mulai dari sarana yang digunakan dalam proses penerimaan peserta didik baru, sistem penerimaan yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru, penetapan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru, tata cara pendaftaran, penetapan jadwal pelaksanaan, biaya pendaftaran, penetapan daya tampung, dan penyebaran informasi yang dilakukan oleh sekolah MTsN 2 Pamekasan. Hal tersebut tentunya diketahui dari peran dan upaya para panitia untuk merencanakan penerimaan peserta didik baru, serta media yang digunakan dan promosi yang dilakukan oleh MTsN 2 Pamekasan.

Dari pendapat tersebut dapat saya simpulkan dalam penerimaan peserta didik baru terlebih dahulu harus dilakukan sistem perencanaan (Planning), karena hal ini sangat penting agar kegiatan tetap berjalan lancar dari awal hingga akhir. Dalam perencanaan hal yang pertama yang dilakukan adalah penetapan daya tampung untuk menentukan kapasitas bangku yang tersedia di kelas agar kedepannya mempermudah pelaksanaannya. Hal ini senada dengan jurnal Junaidi yang berjudul pelaksanaan Manajemen peserta didik pada MAN Bringin kota Sawahlunto yang menyatakan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru terdapat tahap-tahap penerimaan peserta didik baru yaitu Perencanaan (Planning), pada tahap ini perlu pengkajian terhadap faktor kondisional Madrasah (berapa daya tampung sekolah, berapa murid yang tinggal kelas, bagaimana sarana dan prasarana sekolah, berapa tenaga guru dan

penetapan sistem penerimaan peserta didik baru, tahap organizing secara umum tahap ini adalah proses pembagian tugas sehingga tugas-tugas penerimaan peserta didik baru yang telah direncanakan dapat dibagi habis, tahap actuating pada tahap ini terdapat beberapa agenda yang dilakukan yaitu pengumuman peserta didik.

Menurut Sri Minarti dengan bukunya yang berjudul *Manajemen Sekolah* menyatakan bahwasannya berapa jumlah calon siswa yang akan diterima di suatu sekolah sangat bergantung pada jumlah kelas atau fasilitas tempat duduk, artinya jumlah yang akan diterima di sekolah disesuaikan dengan fasilitas di sekolah tersebut. Penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung atau jumlah siswa baru yang akan diterima. Secara sistematis kegiatan penerimaan siswa baru dapat dilakukan dengan langkah-langkah: (1) membentuk kepanitiaan (2) penentuan syarat pendaftaran (3) menyediakan formulir (4) pengumuman pendaftaran (5) menyediakan buku pendaftaran (6) waktu pendaftaran serta (7) penentuan calon diterima.⁴³

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 2 Pamekasan

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan dimulai dari pembentukan kepanitiaan hingga pengumuman seleksi dipersiapkan dengan sebaik mungkin dengan tujuan mendapatkan hasil yang sesuai yang telah direncanakan oleh MTsN 2 Pamekasan. Pembentukan panitia ini diharapkan agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Dan pengumuman hasil seleksi dilakukan sesuai dengan waktu yang telah dirapatkan sebelumnya agar peserta didik yang diterima maupun tidak diterima,

⁴³ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011), hlm.161-162

tidak menunggu terlalu lama. Pengumuman hasil seleksi dilakukan dengan cara mengumumkan lewat website dan ditempel di papan pengumuman. Sistem penerimaan menggunakan jalur unggul berprestasi dan jalur regular. Dari hasil pengumuman peserta didik baru yang mendaftar 150 siswa dan yang diterima 148 siswa dan yang mengundurkan diri ada 4 siswa jadi total peserta didik di MTsN 2 Pamekasan tahun ajaran 2019-2020 yaitu 144 siswa. Hal ini juga sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama.

Dari hasil pernyataan tersebut dapat saya simpulkan bahwasanya pembentukan panitia hingga hasil pengumuman seleksi dipersiapkan dengan sebaik mungkin dengan tujuan mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pembentukan panitia dibentuk untuk mempermudah penerimaan peserta didik baru.

Menurut Abdul Aziz dengan judul buku pengantar manajemen dan substansi administrasi pendidikan yang menyatakan dalam prosedur penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima.⁴⁴

Nugraha Suharto menyatakan bahwasannya peserta didik yang diterima dan yang tidak diterima, kemudian diumumkan. Hasil seleksi sebaiknya dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan agar tidak menimbulkan keresahan bagi calon peserta didik. Pengumuman ini bisa dilakukan secara tertutup atau secara terbuka.

⁴⁴ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Jember: Pustaka Radja, 2017), hlm.165

Pengumuman secara terbuka biasanya hasil seleksinya ditempel ditempat yang strategis atau melalui media massa. Secara tertutup biasanya melalui surat atau amplop yang tertutup yang diberikan kepada calon peserta didik, sehingga yang mengetahui diterima atau tidak diterima hanya calon peserta didik yang bersangkutan.⁴⁵

3. Siapa Saja yang Terlibat dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTsN 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa yang terlibat dalam penerimaan peserta didik baru MTsN 2 Pamekasan yaitu dengan cara pembentukan panitia, sebelum dibentuk kepanitiaan penerimaan diadakan rapat internal untuk membentuk kepanitiaan karena tidak semua guru atau staff TU yang bisa jadi panitia dalam penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Pamekasan, dalam pembentukan kepanitiaan ini telah diberikan tugas sesuai dengan jabatan yang telah ditentukan oleh kepala Madrasah.

Hal ini sesuai dengan Ali Imron dengan bukunya yang berjudul Manajemen peserta didik bahwasannya kegiatan pertama yang harus dilakukan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah kepanitiaan dimana, panitia yang sudah terbentuk umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dan tugas masing-masing panitia dapat mengambil alternatif sebagai berikut :⁴⁶

⁴⁵ Nugraha Suharto, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.209

⁴⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.49

- a) Ketua Umum: bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru baik sifatnya dalam, maupun keluar.
- b) Ketua pelaksana: bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru.
- c) Sekertaris: bertanggung jawab ats tersusunnya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peerta didik baru.
- d) Bendahara: bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru.
- e) Seksi pendaftaran: melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan, melakukan daftar ulang atas peserta didik yang telah diterima
- f) Seksi seleksi: mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarakan ketentuan yng telah dibuat bersama.⁴⁷

⁴⁷*Ibid*, hlm.50

